

Tindaklanjut

8 ARAHAN PRESIDEN RI DI KOTA BAUBAU



8

FOKUS PERCEPATAN PENANGANAN KONDISI DAERAH

- 1 PENGENDALIAN INFLASI
- 2 PENURUNAN KEMISKINAN EKSTREM
- 3 PENURUNAN STUNTING
- 4 PERCEPATAN IZIN INVESTASI
- 5 PENINGKATAN PENGGUNAAN PRODUK DALAM NEGERI
- 6 OPTIMALISASI POTENSI DAERAH
- 7 PENYELENGGARAAN PEMILU 2024
- 8 KONDUSIVITAS DAERAH & ANTISIPASI KONFLIK

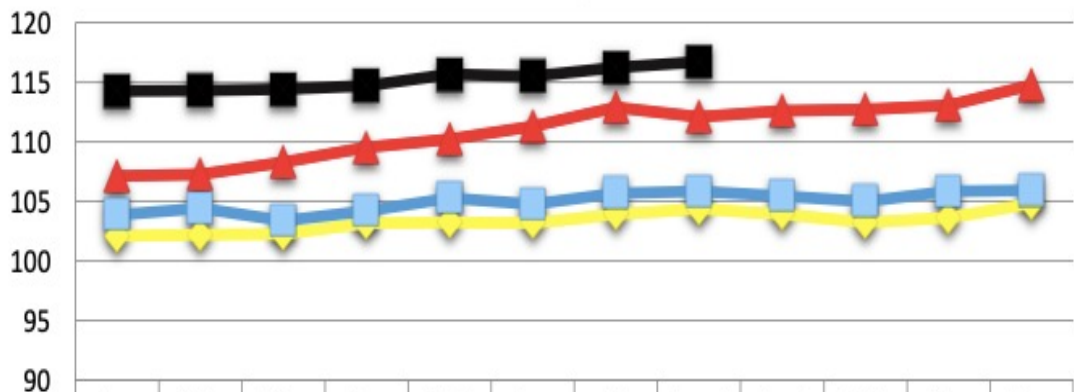


Dr. MUH. RASMAN MANAFI, S.P., M.Si
Pj. WALI KOTA BAUBAU

1

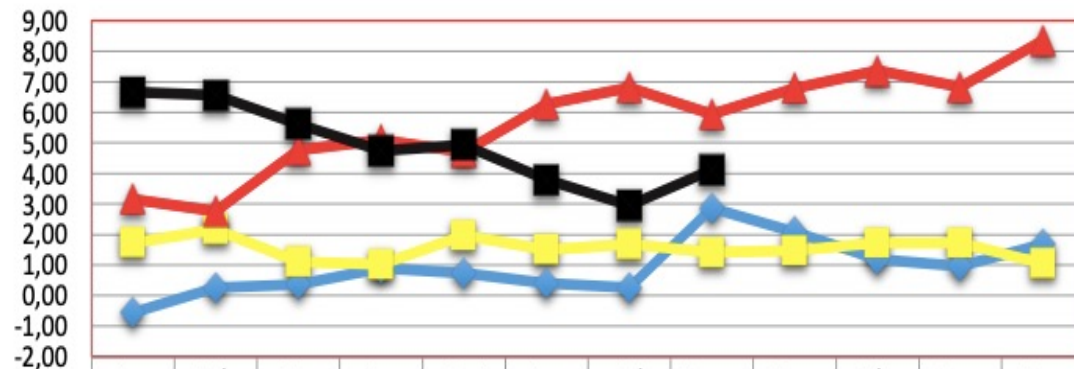
PENGENDALIAN INFLASI DAERAH

IHK tahun 2020 s/d Agustus 2023



	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agust	Sept	Okt	Nov	Des
2020	102,09	102,2	102,26	103,16	103,25	103,19	103,94	104,35	103,93	103,22	103,63	104,82
2021	103,86	104,41	103,38	104,21	105,28	104,74	105,69	105,82	105,46	105	105,84	105,92
2022	107,13	107,29	108,31	109,52	110,23	111,31	112,89	112,09	112,62	112,73	113,06	114,76
2023	114,26	114,32	114,39	114,7	115,66	115,51	116,22	116,7				

Inflasi yoy tahun 2020 s/d Agustus 2023



	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agust	Sept	Okt	Nov	Des
2020	-0,56	0,25	0,37	0,90	0,73	0,40	0,25	2,86	2,08	1,18	0,96	1,68
2021	1,73	2,16	1,10	1,02	1,97	1,50	1,68	1,41	1,47	1,72	1,72	1,05
2022	3,15	2,76	4,77	5,10	4,70	6,26	6,81	5,93	6,79	7,36	6,82	8,35
2023	6,66	6,55	5,61	4,73	4,93	3,78	2,95	4,11				

KENDALA DALAM PENANGANAN DAMPAK INFLASI



1

PENGENDALIAN INFLASI DAERAH

Komoditas Penyumbang Andil Terbesar

10 INFLASI 2022



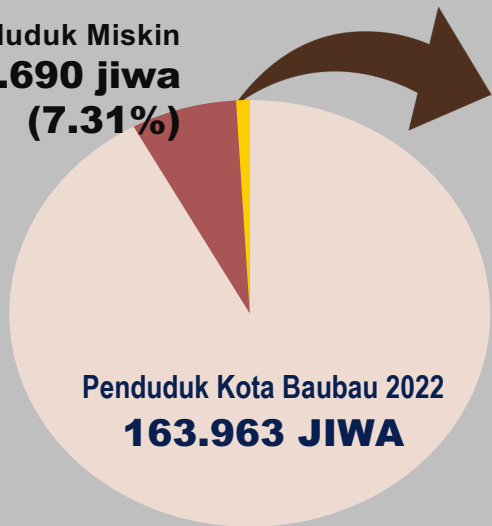
RENCANA AKSI MEKANKAN INFLASI TAHUN 2023

1. OPTIMALISASI PERAN TPID, SATGAS PANGAN KOORDINASI DENGAN FORKOPIMDA
2. OPERASI PASAR MENJELANG BULAN PUASA & HARI RAYA IDUL FITRI
3. PENGAWASAN TERHADAP DISTRIBUTOR
4. KOORDINASI PIHAK PEMPROV SULTRA & PEMERINTAH PUSAT
5. MEMPERKUAT CADANGAN PANGAN LOKAL

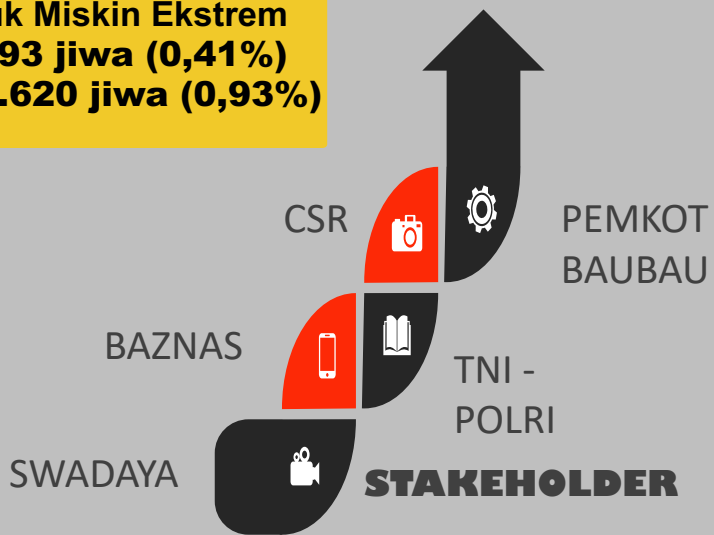
2

PENANGANAN KEMISKINAN EKSTREM

Penduduk Miskin
12.690 jiwa
(7.31%)



Penduduk Miskin Ekstrem
2021 : 693 jiwa (0,41%)
2022 : 1.620 jiwa (0,93%)



INDIKATOR KEMISKINAN TAHUN 2022

INDEKS KEDALAMAN KEMISKINAN
0,8

INDEKS KEPARAHAN KEMISKINAN
0,17

GARIS KEMISKINAN
Rp. 376,932

GARIS KEMISKINAN EKSTREM
RP. 322.170

1

STRATEGI PENGURANGAN BEBAN

BANTUAN SOSIAL & JAMINAN SOSIAL **10.884**
KK BPNT, KIP, PBI JKN-KIS, JKP, **7263 KK PKH**,
SUBSIDI LISTRIK,
SUBSIDI LPG, BLT-DD,
BANSOS UPAH, **10.919**
KK BLT BBM



2

STRATEGI PENINGKATAN PENDAPATAN

PEMBERDAYAAN SOSIAL
PROKUS, KUR, VOKASI,
UMKM, PELATIHAN,
PADAT KARYA



3

STRATEGI PENGURANGAN KANTONG KEMISKINAN

PERAN PEMDA MELALUI TKPK
PERCEPATAN PENANGGULANGAN
KEMISKINAN EKSTREM



DISTRIBUSI SEBARAN KEMISKINAN EKSTREM (KELUARGA)

KOTA BAUBAU	KELUARGA MISKIN	KELUARGA MISKIN EKSTREM	TOTAL
	4185	3180	7399

Kec. Lealea | 385 KK

KELURAHAN	MISKIN EKSTREM
1 KANTALAI	36
2 PALABUSA	176
3 KALIA-LIA	145
4 KOLESE	21
5 LOWU-LOWU	7

Kec. Kokalukuna | 136 KK

KELURAHAN	MISKIN EKSTREM
1 KADOLOMOKO	86
2 WARURUMA	11
3 LAKULOGO	2
4 SUKANAYO	-
5 LIWUTO	29
6 KADOLO	8

Kec. Batu Poaro | 223 KK

KELURAHAN	MISKIN EKSTREM
1 WAMEO	10
2 TARAFU	-
3 BONE-BONE	43
4 LANTO	170
5 NGANGANAUMALA	-
6 KAOBULA	-

Kec. Sorawolio | 513 KK

KELURAHAN	MISKIN EKSTREM
1 BUGI	196
2 KARYA BARU	150
3 KAISABU BARU	1
4 GONDA	166

Kec. Murhum | 560 KK

KELURAHAN	MISKIN EKSTREM
1 LAMANGGA	138
2 TANGANAPADA	119
3 WAJO	54
4 MELAI	43
5 BAADIA	206

Kec. Bungi | 180 KK

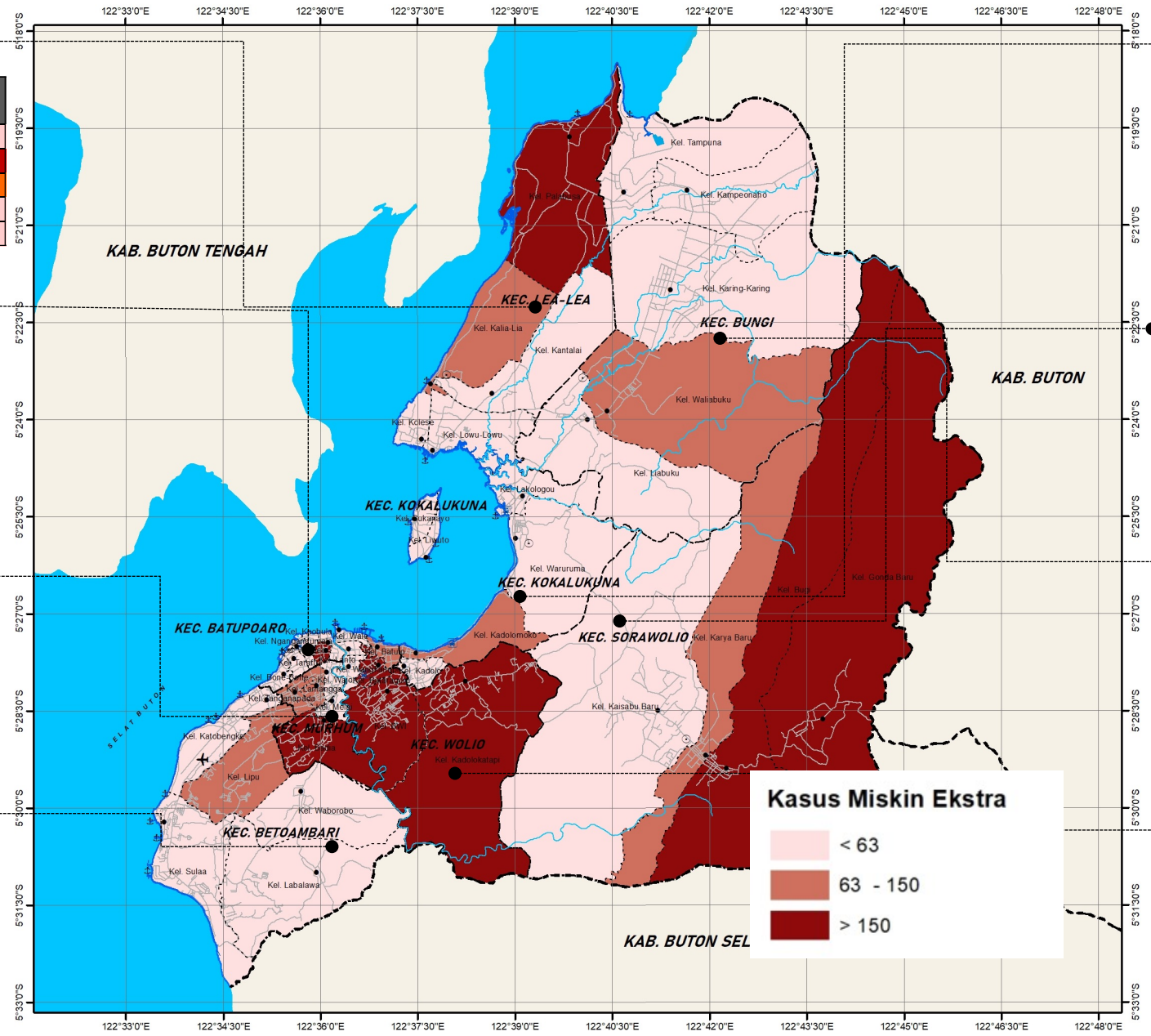
KELURAHAN	MISKIN EKSTREM
1 LIABUKU	11
2 WALJABUKU	74
3 NGKARING-NGKARING	29
4 TAMPUNA	29
5 KAMPEONAH	37

Kec. Betoambari | 293 KK

KELURAHAN	MISKIN EKSTREM
1 LIPU	117
2 KATOBENGKE	38
3 SULAA	23
4 WABOROBO	52
5 LABALAWA	63

Kec. Wolio | 890 KK

KELURAHAN	MISKIN EKSTREM
1 BATARAGURU	2
2 TOMBA	37
3 WALE	19
4 WANGKANAPI	184
5 KADLOKATAPI	174
6 BWI	398
7 BATULO	76



Kasus Miskin Ekstra

- < 63
- 63 - 150
- > 150

KELUARGA MISKIN 4185 KK | KELUARGA MISKIN EKSTREM 3180 KK

PEMETAAN INTERVENSI KEBIJAKAN & PROGRAM PENANGANAN KEMISKINAN EKSTRIM

Meningkatkan Pendapatan



Dinas Perikanan | stimulant bantuan usaha Perikanan tangkap, perikanan budidaya dan pemasaran hasil perikanan
Timeline November – Desember 2023

Dinas Tenaga Kerja | Pelatihan ketrampilan tingkat dasar dan lanjut serta stimulant bantuan usaha
Timeline Juli – Desember 2023

Dinas Pertanian & Ketahanan Pangan | Pendampingan penggunaan sarpras pertanian, sosialisasi kemandirian pangan melalui KEDAI
Timeline Feb dan Okt 2023

Dinas Perdagangan & Perindustrian | Penyediaan bantuan stimulant UKM dan IKM
Timeline Nov - Des 2023

Dinas Pariwisata | Fasilitasi Prasarana Kota Kreatif
Timeline Agustus 2023

Menurunkan Beban Pengeluaran



Dinas Sosial | Bantuan sosial pada Pemerlu Layanan Kesejahteraan Sosial dan Updating Data Kesejahteraan Sosial – Kemensos RI
Timeline Januari – Desember 2023

Dinas Pendidikan | Penyediaan Biaya Personel peserta didik
Timeline Januari – Desember 2023

Meminimalkan Wilayah Kantong Kemiskinan

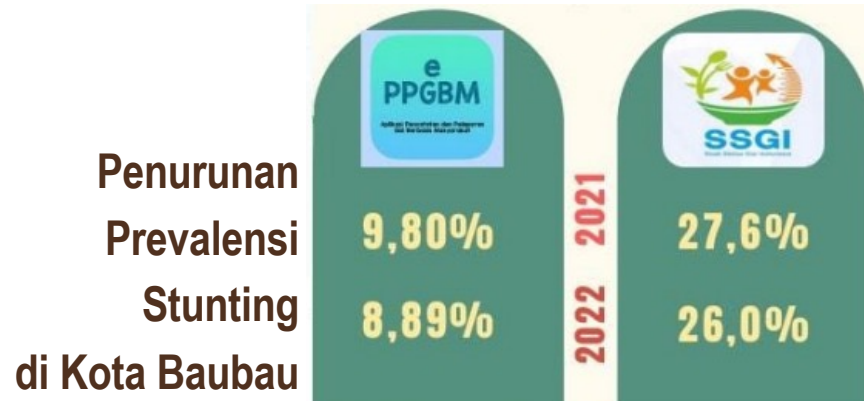


Dinas Perumahan & Permukiman | Perbaikan Rumah Tidak Layak Huni
Timeline Mei – Desember 2023

Dinas PUPR | Perluasan SPAM jaringan perpipaan di Kawasan perkotaan
Timeline Mei – Desember 2023

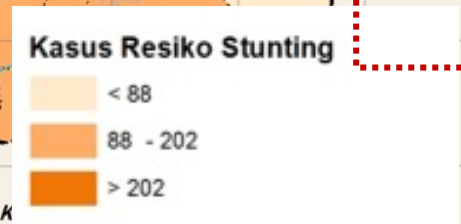
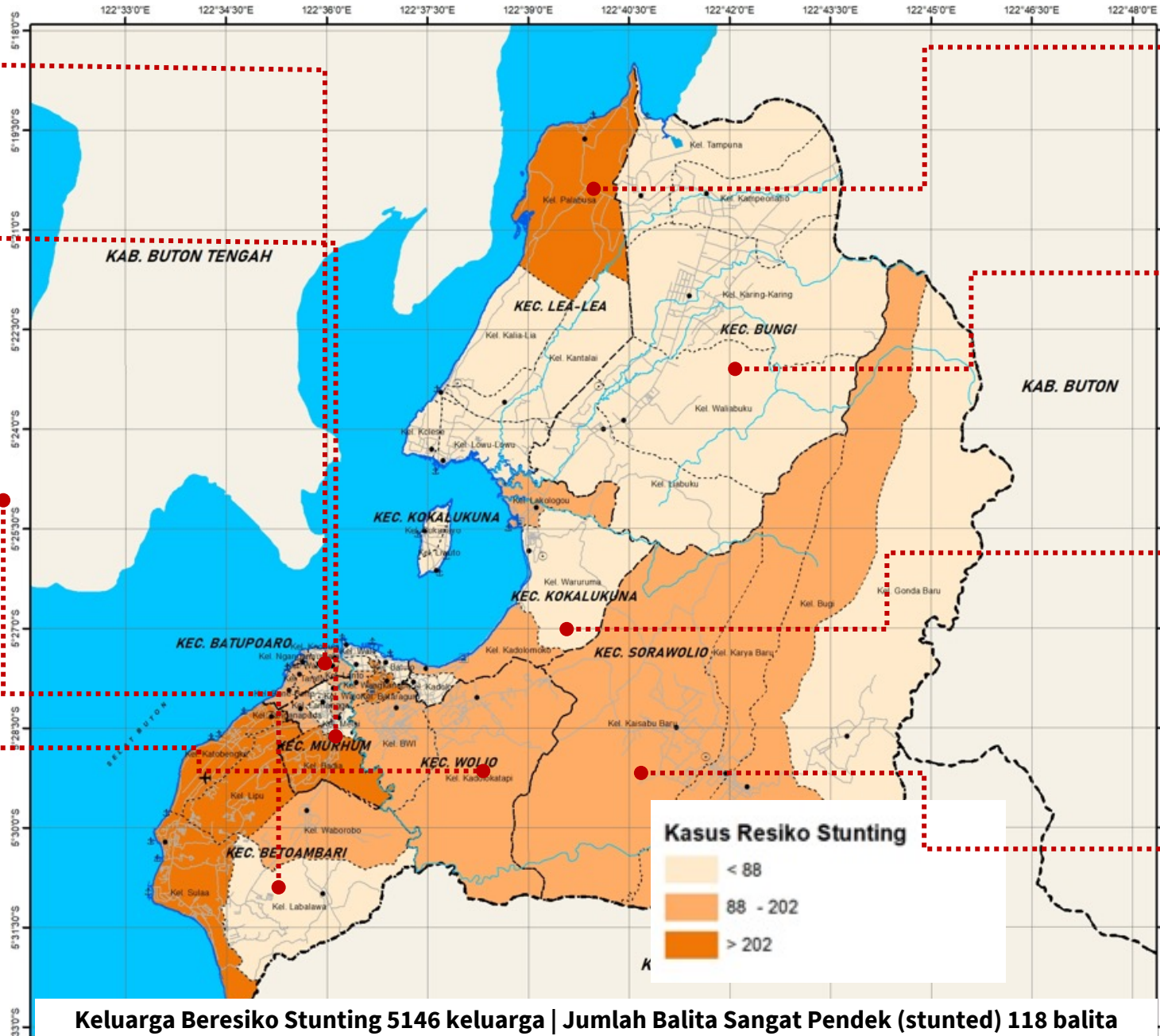
3

PENANGANAN STUNTING



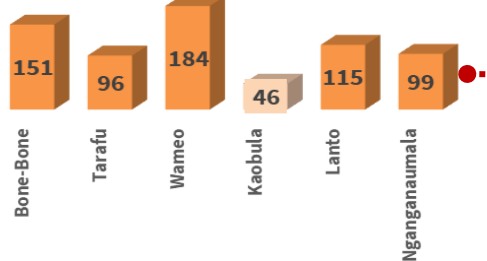
LANGKAH STRATEGIS

Peta Distribusi Kasus Resiko Stunting (Keluarga)

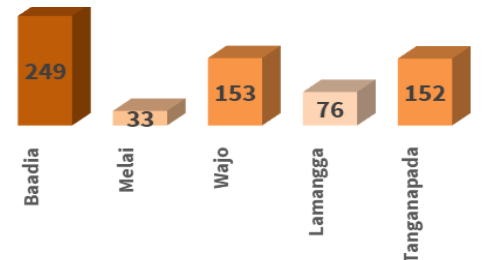


Keluarga Beresiko Stunting 5146 keluarga | Jumlah Balita Sangat Pendek (stunted) 118 balita

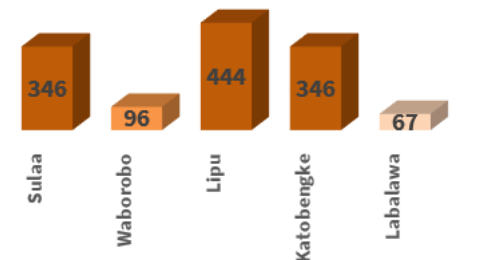
Kec. Batu Poaro | 691 Keluarga



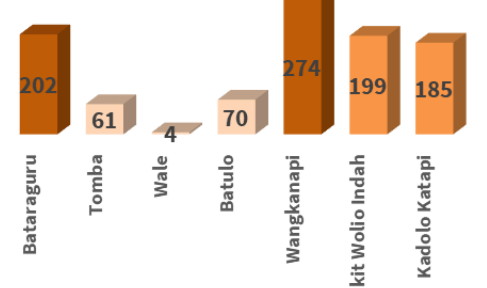
Kec. Murhum | 663 Keluarga



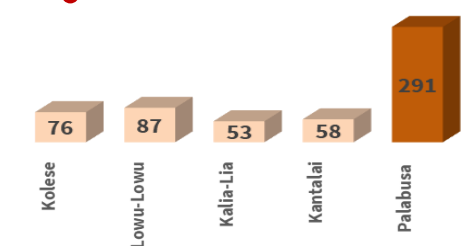
Kec. Betoambari | 1299 Keluarga



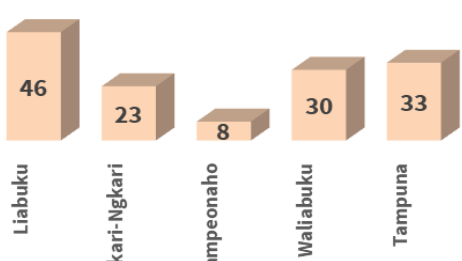
Kec. Wolio | 995 Keluarga



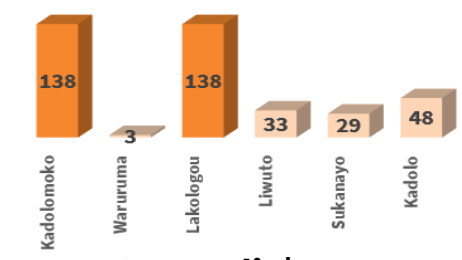
Kec. Lealea | 565 Keluarga



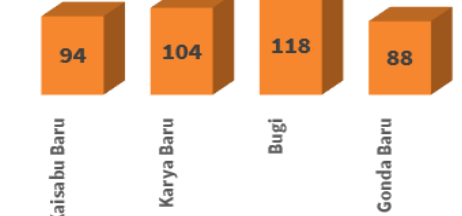
Kec. Bungi | 140 Keluarga



Kec. Kokalukuna | 389 Keluarga



Kec. Sorawolio | 404 Keluarga



SULAA
Kampanye ,Sosialisasi, Safari Gemarikan, Pembangunan Tangki Septic, Peningkatan Kapasitas, PKH

WANGKANAPI
Kampanye ,Sosialisasi, Safari Gemarikan, Pembangunan Tangki Septic, Peningkatan Kapasitas, PKH

KAMPOENAHO
Sosialisasi, Safari Gemarikan, Pembangunan Tangki Septic, Peningkatan Kapasitas, PKH

WABOROBO
Evaluasi Jejaring Skrining, Sosialisasi, Safari Gemarikan, Peningkatan Kapasitas, Percepatan Penurunan

KADOLOKATAPI
Sosialisasi, Safari Gemarikan, Pembangunan Tangki Septic, Peningkatan Kapasitas, PKH

LIPU
Kampanye, Evaluasi Jejaring Skrining, Sosialisasi, Safari Gemarikan, Pembangunan Tanki Septic, Peningkatan Kapasitas

SUKANAYO
Sosialisasi, Safari Gemarikan, Pembangunan Tangki Septic, Peningkatan Kapasitas, PKH

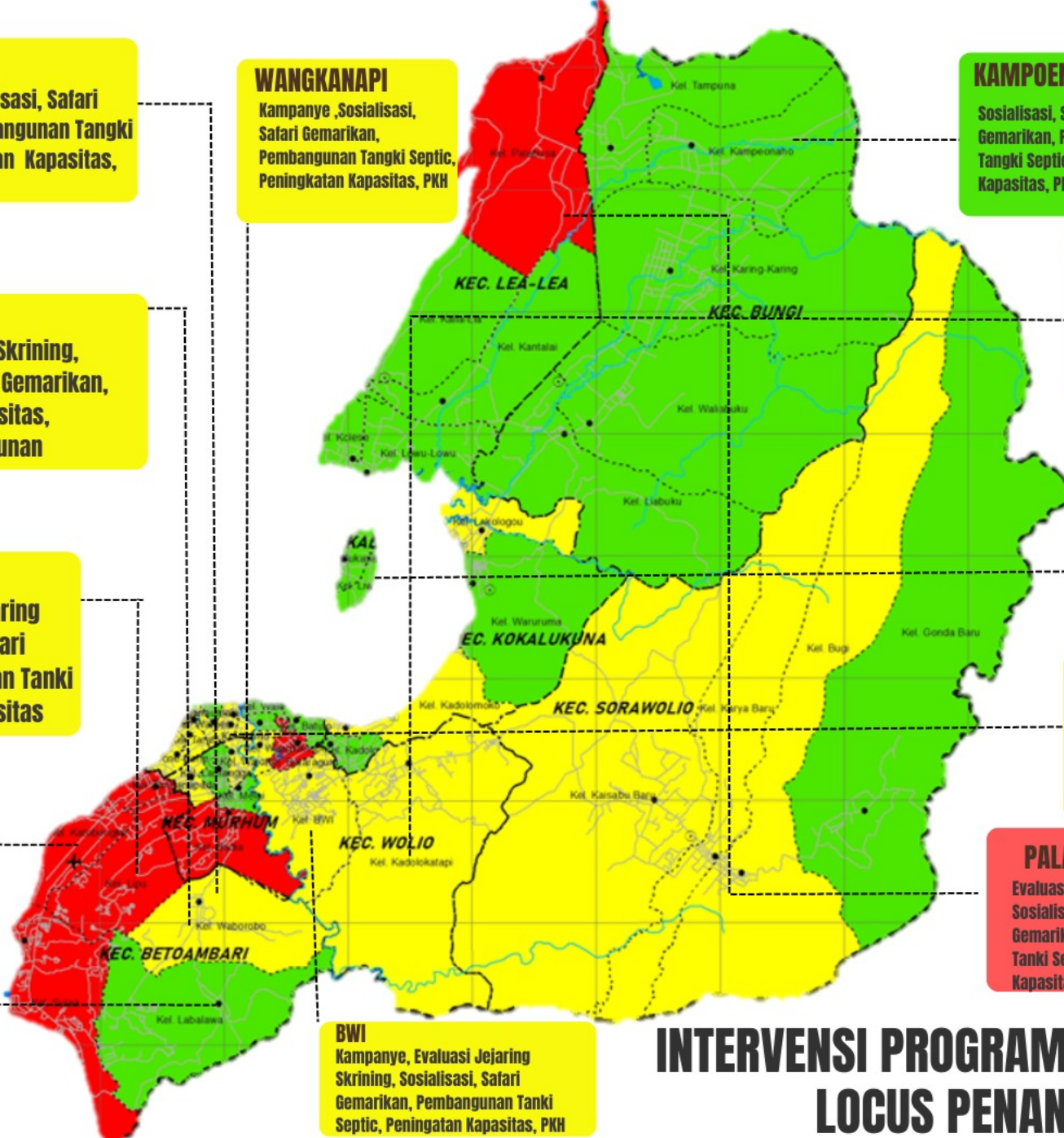
KATOBENGKE
Kampanye, Evaluasi Jejaring Skrining, Sosialisasi, Safari Gemarikan, Pembangunan Tanki Septic, Peningkatan Kapasitas,PKH,

BATARAGURU
Kampanye ,Sosialisasi, Safari Gemarikan, Pembangunan Tangki Septic, Peningkatan Kapasitas, PKH

KATOBENGKE
Kampanye, Evaluasi Jejaring Skrining, Sosialisasi, Safari Gemarikan, Pembangunan Tanki Septic, Peningkatan Kapasitas,PKH,

PALABUSA
Evaluasi Jejaring Skrining, Sosialisasi, Safari Gemarikan, Pembangunan Tanki Septic, Peningkatan Kapasitas, PKH

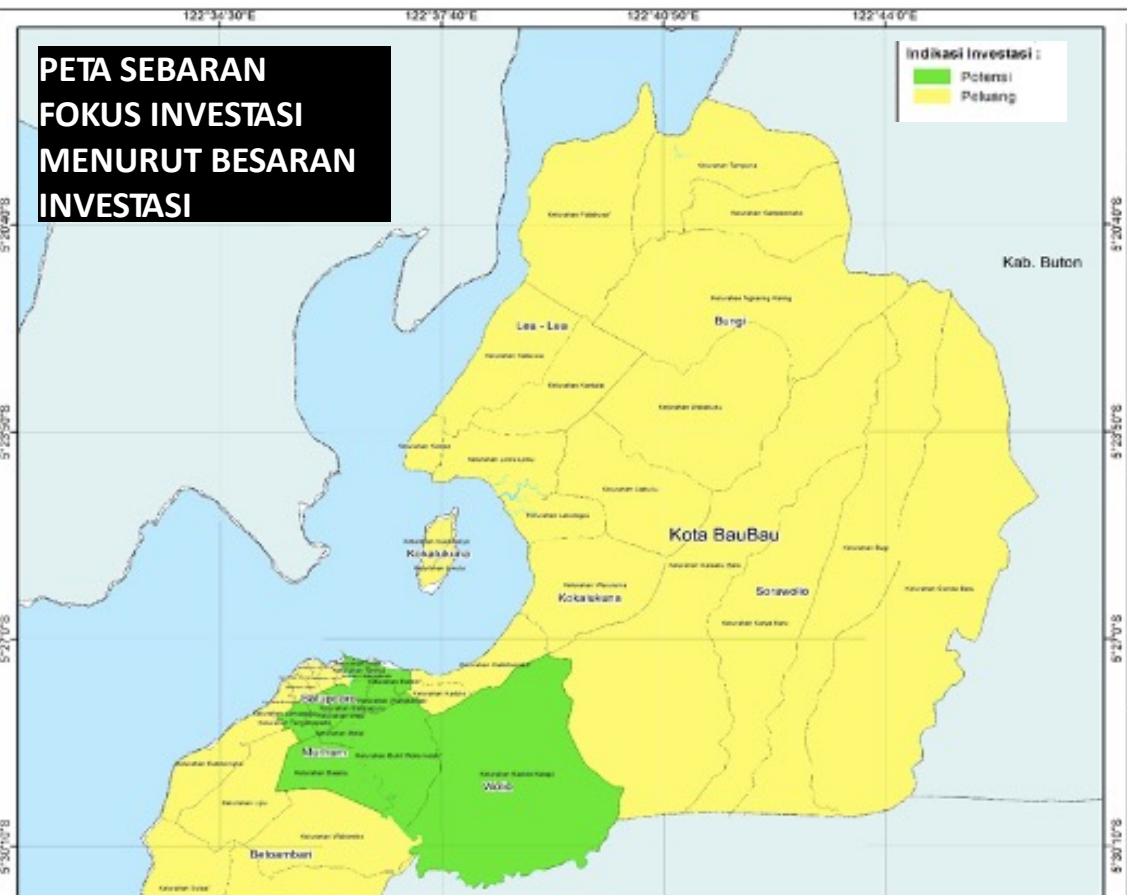
BWI
Kampanye, Evaluasi Jejaring Skrining, Sosialisasi, Safari Gemarikan, Pembangunan Tanki Septic, Peningkatan Kapasitas, PKH



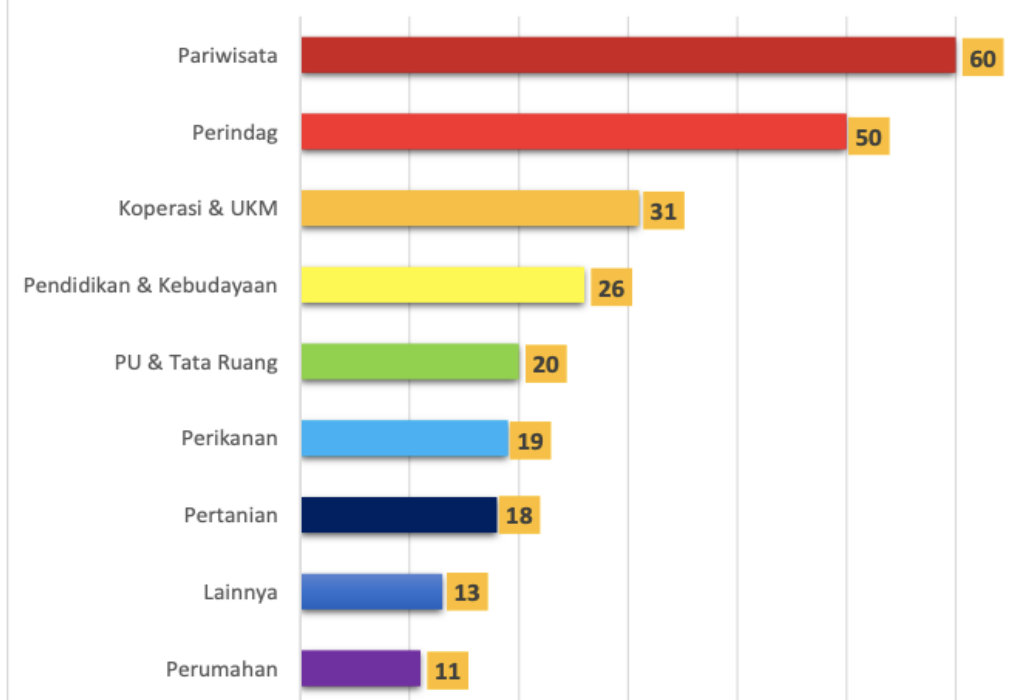
INTERVENSI PROGRAM/KEGIATAN OPD DI KELURAHAN LOCUS PENANGANAN STUNTING TAHUN 2023

4 PERCEPATAN IZIN INVESTASI

PETA SEBARAN FOKUS INVESTASI MENURUT BESARAN INVESTASI



SEKTOR POTENSIAL INVESTASI DI KOTA BAUBAU



PERKEMBANGAN NILAI INVESTASI



Tahun	Status Penanaman Modal			Skala Usaha			Total Investasi
	PMDN	PMA	Jumlah	UMK	Non UMK	Jumlah	
2021	1.059	0	1.059	1.048	11	1.059	379.124.190.279
2022	7.517	6	7.523	7.501	22	7.523	3.351.224.675.268
31 Agustus 2023	2.493	2	2.495	2.490	5	2.495	1.025.347.369.061

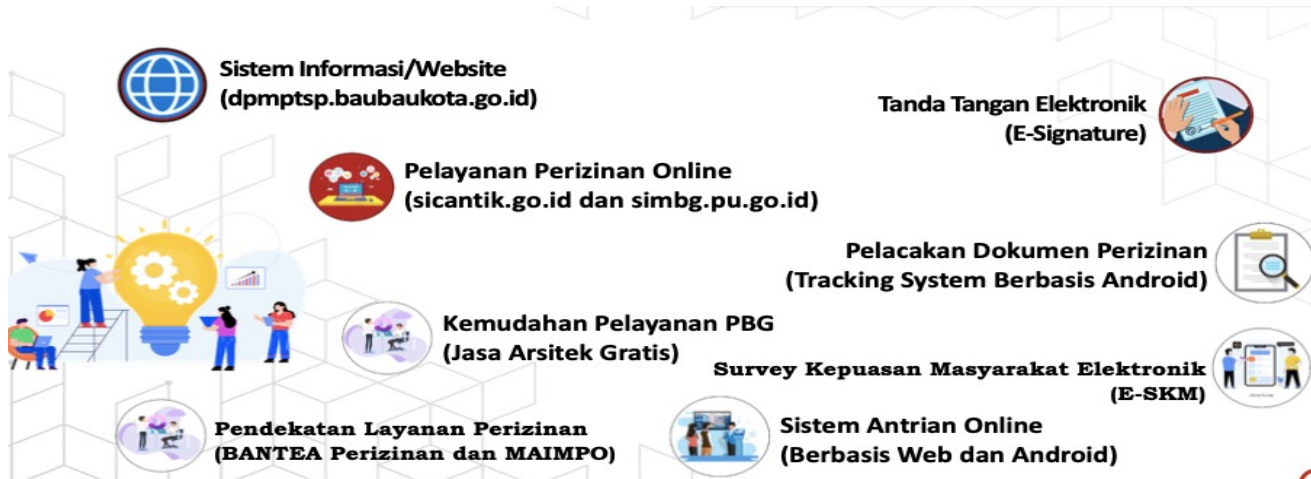
4

PERCEPATAN IZIN INVESTASI

HAMBATAN

- 1 PERDA RTRW PROVINSI
Peraturan Daerah tentang RTRW Provinsi belum ditetapkan sehingga Peraturan Daerah Kota Baubau tentang RTRW belum dapat ditetapkan
- 2 RENCANA DETAIL TATA RUANG
Belum tersediannya Regulasi Rencana Detail Tata Ruang (RDTR)
- 3 KOORDINASI
Koordinasi antara Pemerintah Provinsi dan Pemerintah Kabupaten/Kota terkait pelayanan perizinan belum maksimal
- 4
Belum tersediannya I-PRO Sektor Unggulan Investasi

KEMUDAHAN PROSES PERIZINAN DI BAUBAU



NILAI INVESTASI INFRASTRUKTUR STRATEGIS

NAMA PROJECT	NILAI INVESTASI			KETERANGAN
	Pengadaan Tanah (APBD Kota)	Pembangunan Fisik (APBD/APBD PROV/APBN)	TOTAL INVESTASI	
Jembatan Buton - Muna	30 M	4 T	4 T, 30 M	APBN
Pengembangan Bandara Betoambari	60 M	80 M	140 M	APBN
Pengembangan Pelabuhan Murhum	-	251,571 M	250 M	SKEMA KPBU
Obyek Wisata Batusori	-	-	14 M	APBD / DAK
Pembangunan SMA Internasional	14 M	12 M	26 M	APBD PROV



Nilai Transaksi di E-Katalog Rp. 52,35 M



Perencanaan

Rp. 513,9 M

8124 PAKET

PDN : Rp. 261,3 M | UMK : RP. 239,9 M



Pemilihan

Rp. 186,7 M

1127 PAKET

PDN : Rp. 168,4 M | UMK : RP. 153,7 M



Serah Terima

Rp. 3,6 M

342 PAKET

PDN : Rp. 856,6 JT | UMK : RP. 1,7 M

6

OPTIMALISASI POTENSI DAERAH



PENGEMBANGAN BANDARA BETOAMبارI

Nama Objek	Luas Tanah yang Dibutuhkan (M2)	Lahan yang Dibebaskan	Sisa Luas yang Belum Dibebaskan	Kebutuhan Bandara
Runway 22	9,48 HA (94.800 m2)	1,87 HA (18.764 m2)	8,6 HA (86.000 m2)	3,0 HA (30.000 m2)
Apron	40,53 HA (405.300 m2)	11 HA (110.000 m2)	30 HA (300.000 m2)	10 HA (100.000 m2)

BAUBAU



MAKASSAR



RUTE PENERBANGAN REGULER BANDAR UDARA BETOAMبارI BAUBAU WINGS AIR ATR (3 X SEHARI)

Total Investasi

140 M

APBN

PKP – PK kategori V

RENCANA PENGEMBANGAN BANDARA BETOAMبارI



Apron 3 Parking Stand kapasitas ATR 72 -500



Gedung terminal L = 1.437 M2



Luas Area : 58,99 Ha
Panjang Runway : 1800 m'
Lebar Runway: 30 m'

KONDISI EKSISTING

Total Investasi

250 M

Skema KPBU

PENGEMBANGAN PELABUHAN

1

Melakukan zonasi pelayanan terhadap Penumpang, Pelayaran Rakyat dan Barang;

2

Menyediakan jalan akses baru untuk kebutuhan aktivitas barang dan Penyelesaian Jalan Bypass



3

Penyediaan lapangan penumpukan petikemas.

PERMASALAHAN

Pintu masuk & keluar hanya 1 akses

Belum tersedia antar moda angkutan penumpang

Tidak mendapat anggaran belanja modal di Kemenhub sejak 2019

Kemacetan di jalan utama dan jalan protokol

Belum ada DEPO Peti Kemas sebagai tempat alih muat barang dari peti kemas



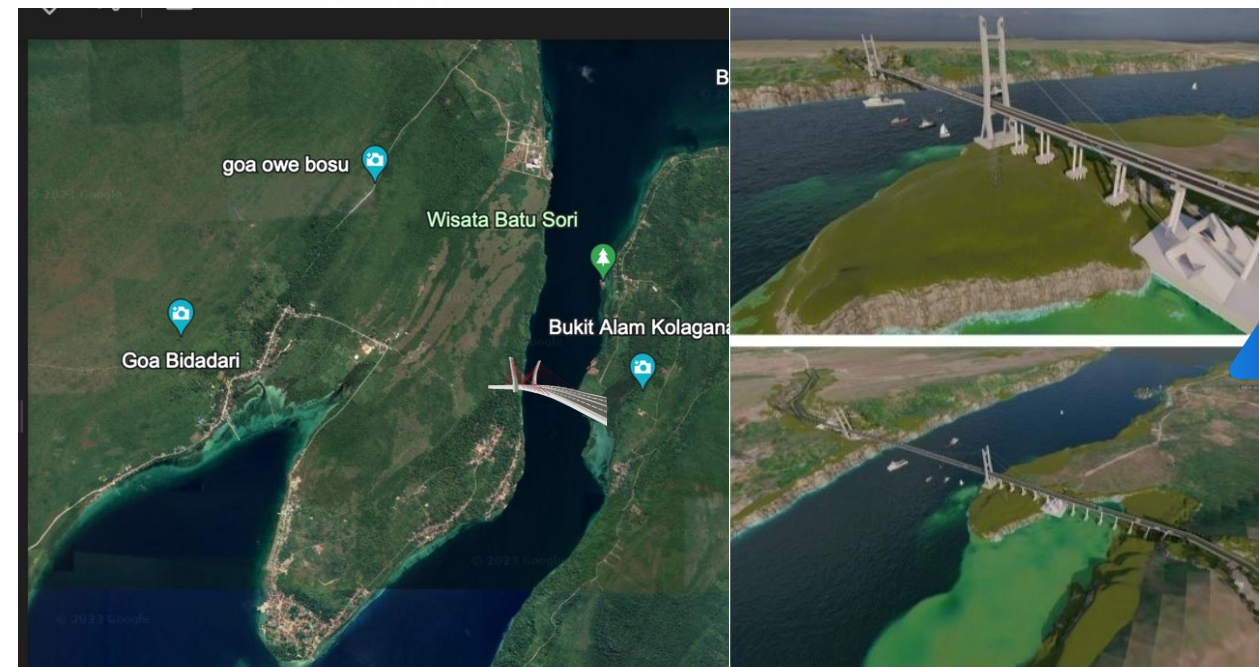
PENGEMBANGAN BY PASS PELABUHAN MURHUM

Pertimbangan Khusus dalam Pemilihan Lokasi Jembatan Muna - Buton

- 01 Konstelasi regional wilayah Pulau Muna - Pulau Buton dalam konteks regional
- 02 Integrasijaringan transportasi lokal dan regional dalam pulau dan antar pulau
- 03 Lebar Selat Buton, kedalaman, kondisi tanah, dan keberadaan jaringan jalan akses/pendekat pada alternatif lokasi
- 04 Interkoneksi jaringan transportasi multimoda dan intermoda:
- 05 Lokasi simpul bangkitan dan tarikan pergerakan dalam pulau dan antarpulau
- 06 Tinggi bebas freeboard yang dipengaruhi oleh jalur pelayaran
- 07 Kesesuaian tipe jembatan pada karakteristik selat
- 08 Status lahan dan kemudahan pembebasan lahan

Luas Tanah yang Dibutuhkan

NO	NAMA OBJEK	LUAS TANAH YANG DIBUTUHKAN (M ²)	LUAS TANAH YANG DIBEBASKAN (M ²)	LUAS TANAH YANG BELUM DIBEBASKAN (M ²)	KETERANGAN
1.	Jalan Pendekat	87.000	33.483	29.603	Termasuk tanah rawa yang dikuasai Negara seluas 23.914 M ²
2.	Wisata Laut	200.000	25.039	174.961	
3.	Simpang Tiga	25.000	1.300	23.700	
4.	Rest Area dan Fasum	30.000	10.112	19.888	
5.	Kantor Pengelola	8.000	-	8.000	



Kendala

Kebijakan Pemerintah Pusat masih memprioritaskan Pembangunan IKN



Solusi

Pemda menindaklanjuti ke Bappenas untuk memprioritaskan Jembatan TONA masuk dalam RAJIN

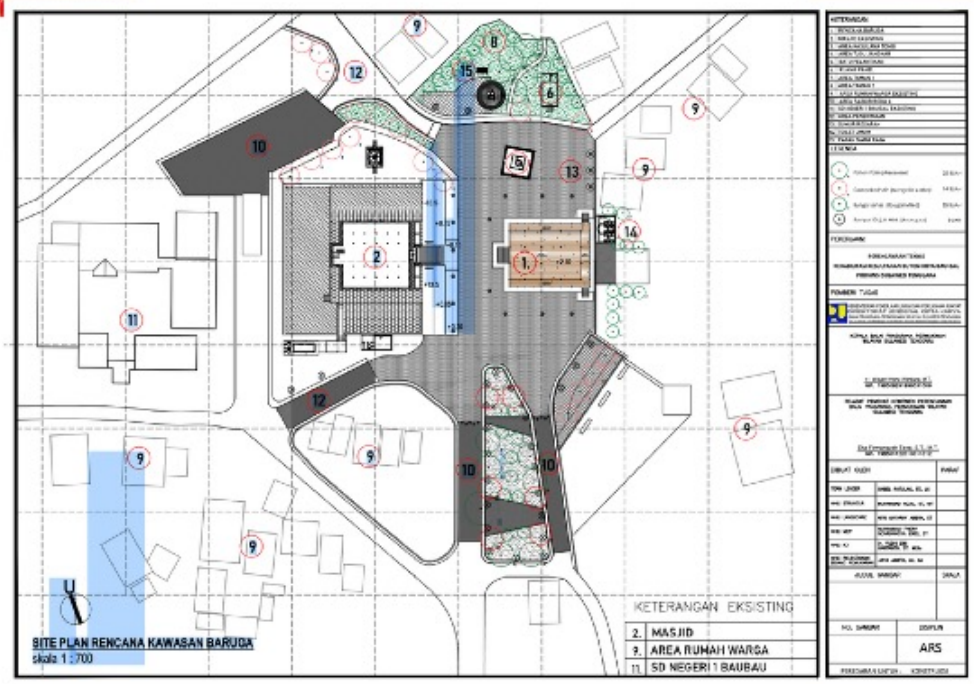
Total Investasi
4 T, 30 M
APBN



REVITALISASI BENTENG KERATON WOLIO

KETERANGAN:

1. Pembangunan Baruga
2. Rehabilitasi Bangunan Batu Popaua
3. Pekerjaan Bangunan Pengelola
4. Pekerjaan Toilet Umum
5. Pekerjaan *Landscape*
 - a. Rehabilitasi Lantai Pelataran
 - b. Pekerjaan Parkiran dan jalan masuk
 - c. Pekerjaan Kubus Pedestrian
 - d. Pekerjaan Sumur Resapan
 - e. Pekerjaan Rehabilitasi Area Jangkar
 - f. Pekerjaan Vegetasi
 - g. Pekerjaan Elektrikal





PEMBANGUNAN SMA INTERNASIONAL

NILAI INVESTASI
PENGADAAN TANAH
(APBD KOTA)

14 M

NILAI INVESTASI
PENGADAAN TANAH
(APBD/APBD PROV/APBN)

12 M

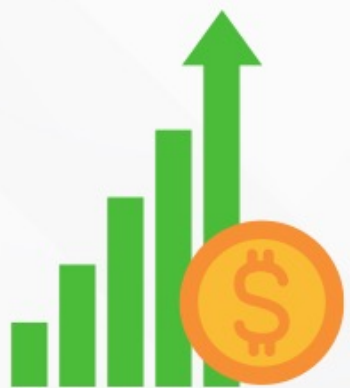
TOTAL INVESTASI

26 M

APBD PROV

Tahun 2019 - 2023

INVESTASI DI BATU SORI



**INVESTASI MELALUI ANGGARAN DAK, DAU, DID
SEBESAR**

14 M



NILAI PENDAPATAN DAERAH PERTAHUN

15 JT



7 PENYUKSESAN PEMILU 2024

ISU & PERMASALAHAN



1 KASUS KONFLIK SOSIAL

2

KONFLIK DALAM TAHAPAN PILKADA

3

KETERBATASAN PENDANAAN APBD

4

NETRALITAS ASN/TNI/POLRI

5

PENDATAAN PEMILIH

6

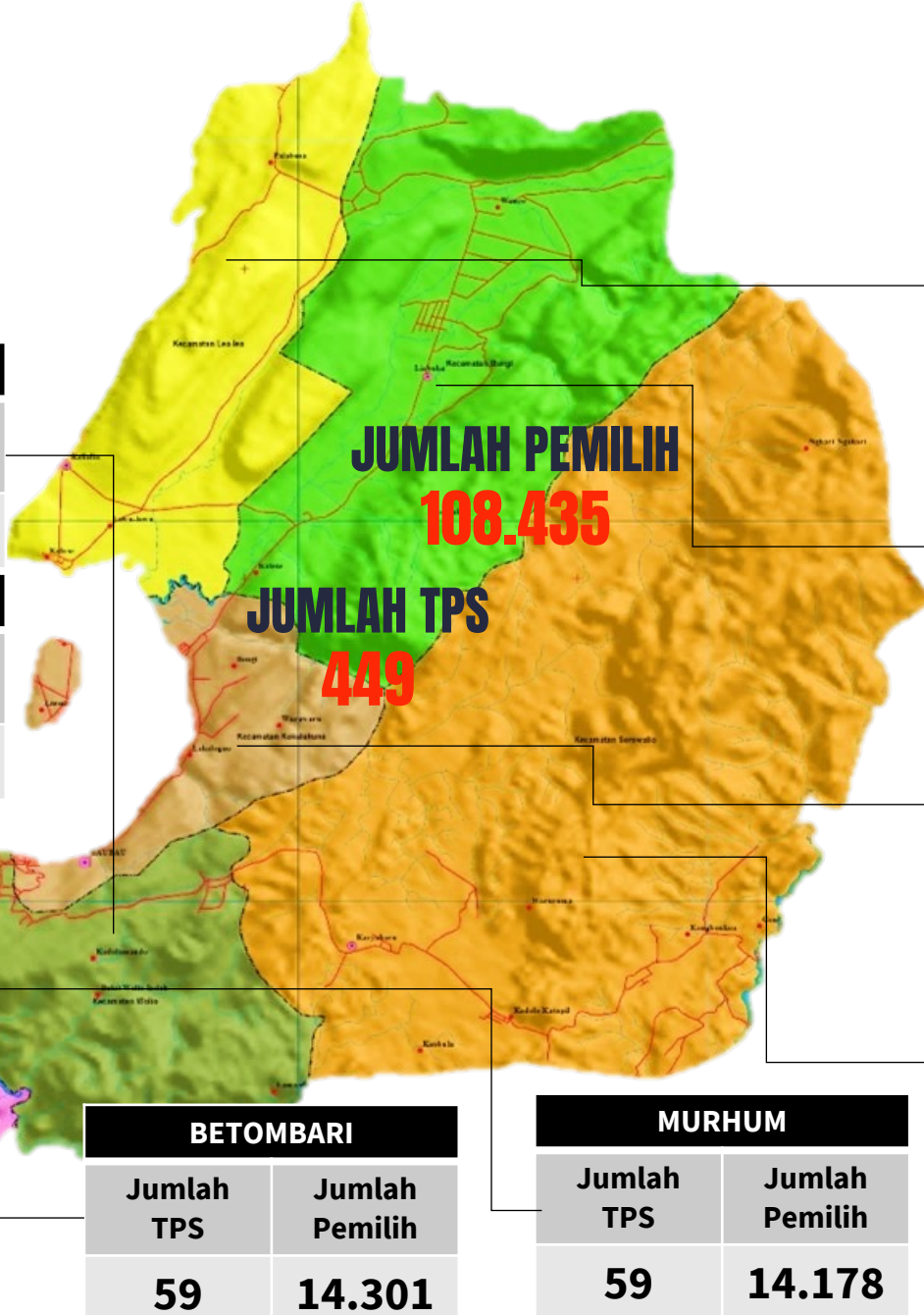
KEPASTIAN TAHAPAN DAN SHARING PENDANAAN DENGAN PROVINSI

WOLIO

Jumlah TPS	Jumlah Pemilih
121	29.753

BATUPOARO

Jumlah TPS	Jumlah Pemilih
78	18.603



JUMLAH PEMILIH
108.435

JUMLAH TPS
449

BETOMBARI

Jumlah TPS	Jumlah Pemilih
59	14.301

MURHUM

Jumlah TPS	Jumlah Pemilih
59	14.178

LEA LEA

Jumlah TPS	Jumlah Pemilih
24	5.927

BUNGI

Jumlah TPS	Jumlah Pemilih
25	6.076

KOKALUKUNA

Jumlah TPS	Jumlah Pemilih
59	13.821

SORAWOLIO

Jumlah TPS	Jumlah Pemilih
24	5.776





PENYUKSESAN PEMILU 2024

HIBAH PEMILU 2024 KOTA BAUBAU

(DALAM JUTA RP.)

FUNGSI	INSTITUSI	USULAN	ALOKASI		
			TA 2023	TA 2024	JUMLAH
			40%	60%	
PENGAWASAN	BAWASLU	20,46	1,84	2,76	4,61
PELAKSANAAN	KPUD	35,94	7,95	11,85	19,76
PENGAMANAN	POLRES	15,16	-	4,70	4,70
	KODIM	1,69	-	1,33	1,33
TOTAL		73,25	9,80	20,64	30,39

1 PROGRAM OPD KESBANGPOL

PENINGKATAN PERAN PARPOL & LEMBAGA PENDIDIKAN MELALUI
PENDIDIKAN POLITIK & PENGEMBANGAN ETIKA SERTA BUDAYA POLITIK

2 PROGRAM OPD SATPOL PP

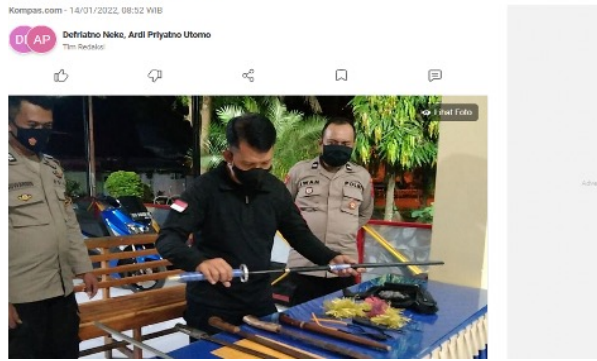
PROGRAM PENINGKATAN KETENTRAMAN DAN
KETERTIBAN UMUM

PROGRAM YANG MENDUKUNG PEMILU 2024

KONDUSIFITAS DAERAH & ANTISIPASI KONFLIK



Polisi Baubau Bubarkan Kelompok Pemuda yang Hendak Melakukan Tawuran



POTENSI KONFLIK



- ### PERMASALAHAN
1. Penyebaran Hoax & Ujaran Kebencian
 2. Penyebaran Radikalisme dan Kekerasan
 3. Konflik antar Kelompok yang tidak dapat mitigasi sebelumnya
 4. Politik identitas & Isu SARA yang dikaitkan dalam pemilu



KERUKUNAN WIL. SULTRA	JUMLAH KERUKUNAN LUAR SULTRA
Kelende, Kapontori, Kadatua, Moronene, Sampolawa, Wabula, Binongko, Kaledupa, Wadiabero, Baruta, Mawasangka, Lakudo, Wangi-wangi Raya, Kabaena, Talaga Raya, Batu Atas, Tolaki, Tomia	Minang, Sulsel, Toraja, Jawa, Selayar, Karaengta, Turatea, Siparappe, NTB, Maluku, Rumpun Makassar, Pinrang, NTT, Wajo, Sulsel, EtnisTionghoa, Bali, Sulbar, Sulteng, Bosowasin
17 kerukunan suku	21 kerukunan suku

INTERVENSI
PROGRAM
TAHUN 2023
ANGGARAN
727,6 JUTA

**Sosialisasi Manajemen
Konflik dan Pemetaan
Wilayah Konflik**

1

2

**SOSIALISASI FORUM
KEWASPADAAN DINI
MASYARAKAT TINGKAT
KECAMATAN DAN KELURAHAN**

3

**SOSIALISASI PEMBINAAN
DETEKSI DINI UNTUK MENCEGAH
GANGGUANKAN TRANTIBMAS DI
TINGKAT KELURAHAN**

4

**MONITORING, PEMANTAUAN,
PELAPORAN DAN EVALUASI
PERKEMBANGAN SITUASI
DAERAH**

5

**MONITORING, PEMANTAUAN,
PELAPORAN DAN EVALUASI
PERKEMBANGAN SITUASI
DAERAH**

6

**TIM TERPADU PENANGANAN
KONFLIK SOSIAL**

7

**KOORDINASI PIMPINAN
DAERAH (FORKOPIMDA)
FORUM**

ASPEK PENGUATAN POTENSI
SUMBER KERUKUNAN SOSIAL
RP. 312,06 JUTA

HIBAH FKUB

1

2

**DIALOG KERUKUNAN BAGI
TOKOH AGAMA, TOKOH ADAT
DAN TOKOH MASYARAKAT**

3

**PEMBINAAN / PEMBERDAYAAN
POTENSI KERUKUNAN UMAT
BERAGAMA TINGKAT KOTA
BAUBAU**

4

**PENCEGAHAN, PEMBERANTASAN,
PENYALAHGUNAAN DAN
PEREDARAN GELAP NARKOTIKA**

5

**SARASEHAN KERAGAMAN
BUDAYA**

6

**SOSIALISASI PENGUATAN
KETAHANAN EKONOMI KOTA
BAUBAU BERBASIS KAMPUNG
DIGITAL SW**

LANGKAH STRATEGIS UPAYA MENCIPTAKAN KONDISIVITAS KERUKUNAN SOSIAL

1

Antisipasi untuk konflik warga dilakukan dengan pemantauan dan pendataan wilayah rawan konflik secara berkelanjutan serta pembuatan peta rawan konflik;

2

Meningkatkan kesadaran atas penciptaan kerukunan sosial secara massif melalui forum diskusi - dialog, media sosial, maupun kegiatan sosial budayakemasyarakatan





Terima Kasih